

PENGARUH INTENSITAS MEMBACA AL-QUR'AN TERHADAP ETIKA DAN NILAI KESOPANAN SISWA

¹ Gugun Gunawan,² Achmad Junaedi Sitika,³ Nurhasan

Email: gugun.gunawan0896@gmail.com,

achmad.junaedi@staff.unsika.ac.id, nurhasan@fai.unsika.ac.id

(Universitas Singaperbangsa Karawang)

Abstrak

Intensitas membaca Al-qur'an yaitu pembiasaan membaca Al-qur'an dengan mempelajari kandungan ayat-ayat Al-qur'an dengan keadaan sehat, lingkungan yang membangun untuk semangat dalam mempelajari kandungan ayat-ayat al-qur'an serta mendapatkan bimbingan dari guru. Tujuan Penelitian yaitu Untuk mengetahui bagaimana intensitas membaca Al-qur'an siswa kelas VIII SMP IT Al-Irsyad Karawang. Untuk mengetahui bagaimana etika dan nilai kesopanan kelas VIII di SMP IT Al-Irsyad Karawang. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh intensitas membaca Al-qur'an terhadap etika dan nilai kesopanan kelas VIII di SMP IT Al-Irsyad Karawang. Pendekatan penelitian ini adalah kuantitatif dan jenis penelitian ini adalah korelasional. Sampel pada penelitian ini berjumlah 95 orang. Teknik pengumpulan data menggunakan angket dan dokumentasi. Analisis data menggunakan statistik deskriptif dan inferensial. Berdasarkan hasil analisis deskriptif intensitas membaca Al-qur'an siswa kelas VIII di SMPIT Al-Irsyad Al-Islamiyyah Karawang berada pada kategori sedang sebesar 46%. Berdasarkan hasil analisis deskriptif etika dan nilai kesopanan siswa kelas VIII di SMPIT Al-Irsyad Al-Islamiyyah Karawang berada pada kategori sedang sebesar 81%. Berdasarkan hasil analisis regresi sederhana dengan menggunakan aplikasi SPSS, uji persamaan regresi $\hat{Y} = 81,919 + 0,150 X$. Dan uji signifikansi regresi diperoleh dari baris regression kolom ke-5 yaitu nilai signifikan sebesar 0.215, karena nilai signifikan lebih besar dari atau ($0.215 > 0.05$), yang artinya H_0 diterima dan H_a ditolak. Dan nilai korelasi/hubungan (R) yaitu sebesar 0,128. Dan nilai koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,17 yang mengandung arti bahwa persentase sumbangan intensitas membaca Al-qur'an terhadap etika dan nilai kesopanan siswa sebesar 1% dan sisanya 99% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Kata Kunci: Intensitas Membaca Al-qur'an, Etika dan nilai kesopanan, Siswa

A. PENDAHULUAN

Kata Al-qur'an secara harfiah berarti "bacaan sempurna" merupakan suatu nama pilihan Allah Swt. yang tepat karena tidak ada satu bacaan pun sejak manusia mengenal tulis baca lima ribu tahun lalu yang dapat menandingi Al-qur'an.¹

Muhammad Ali ash-Shabuni berpendapat bahwa Al-qur'an adalah firman Allah Swt. yang tidak ada tandingannya, diturunkan kepada Nabi Muhammad Saw. yang disampaikan melalui perantara malaikat Jibril As. Al-qur'an adalah sumber agama dan ajaran Islam yang pertama dan utama. Al-qur'an merupakan firman-firman Allah Swt. yang disampaikan oleh malaikat Jibril kepada Nabi Muhammad Saw., diturunkan secara berangsur-angsur kurang lebih selama 23 tahun. Tujuan dari diturunkannya Kitab Mulia Allah, salah satunya adalah menjadi pedoman atau petunjuk bagi umat manusia dalam hidup dan kehidupannya mencapai kesejahteraan di dunia dan kebahagiaan di akhirat kelak.

Allah menurunkan kitab Nya yang abadi agar dapat dibaca dengan lisan, didengarkan dengan telinga dan dipikirkan oleh akal agar hati menjadi tenang karenanya. Maka, datanglah berbagai ayat Al-qur'an yang memerintahkan untuk membaca. Salah satunya wahyu Allah yang pertama kali turun yakni Qur'an Surat: Al 'Alaq ayat 1-5:

Membaca Al-qur'an akan mendapatkan pahala yang melimpah. Selain itu, Al-qur'an juga menjadi panduan keseharian bagi kehidupan umat manusia. Al-qur'an meletakkan dasar-dasar umum penyelesaian segala persoalan sehingga mampu bertahan dalam bentuk rupa perubahan serta tidak lekang dengan waktu.⁴ Membaca Al-qur'an tidak hanya dilakukan oleh anak kecil yang masih dalam tahap belajar saja, namun membaca Al-qur'an dilakukan oleh seluruh umat Islam yang tidak mengenal usia. Sebagai sumber hukum utama bagi umat Islam, Al-quran mengatur semua hal yang ada dalam kehidupan manusia, baik tentang hal ekonomi, pengetahuan, muamalah, ibadah dan aspek kehidupan

¹ M. Quraish Shihab, *Membumikan Al-Qur'an: Fungsi dan Peran Wahyu dalam Kehidupan Masyarakat* (Bandung: Mizan, 2007), hlm. 127.

lainnya.

Akhlak menempati kedudukan yang penting dalam kehidupan manusia. Dengan akhlak itulah manusia dapat membedakan mana perbuatan yang baik dan mana yang buruk. Akhlak sebagai salah satu jalan yang dapat menghubungkan antara makhluk dengan penciptanya (khaliq) atau biasa disebut dengan *hablum minallih*. Selain menjalin hubungan dengan sang Khaliq, manusia juga memerlukan akhlak untuk berhubungan dengan sesamanya atau disebut juga dengan *hablum minannas* (hubungan antar sesama makhluk).

Hubungan antar manusia dilakukan sesuai dengan petunjuk dan pedoman yang terdapat dalam ajaran Islam. Contohnya kaum muda yang menghormati orang tua dan orang tua yang memberi kasih sayang ke kaum muda. Untuk memiliki akhlak yang baik seseorang perlu diarahkan agar tidak menyimpang dari ajaran.²

Dikutip dari buku *Pengantar Studi Akhlak karya Zahrudin AR dan Hasanuddin Sinaga, Abd. Hamid Yunus dalam kitabnya Dairatul Ma'arif II* menyatakan bahwa setiap manusia sejak lahir diberi potensi oleh Allah³

Selanjutnya potensi itu berkembang sesuai dengan cara pembinaan dan pembentukannya. Apabila potensi itu dikembangkan sesuai ajaran yang dibawa Rasul maka akan terciptalah akhlak mulia, dan sebaliknya apabila dipenuhi ajaran yang buruk maka terciptalah akhlak tercela⁴

Akhlak dijadikan landasan bagi manusia agar bisa hidup dengan baik. Kesopanan dalam berbicara dan bertindak, ramah terhadap sesama dan masih banyak hal baik yang dapat dilakukan. Namun permasalahannya tidak semua orang berakhlak baik atau bisa jadi orang baik tetapi karena pengaruh lingkungan menjadi

² Sjarkawi, *Pembentukan Kepribadian Anak: Peran Moral, Intelektual, Emosional, dan Sosial sebagai Wujud Integritas Membangun Jati Diri* (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), hlm. 32.

³ Zahrudin AR dan Hasanuddin Sinaga, *Pengantar Studi Akhlak* (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2004), hlm. 346.

⁴ Zahrudin AR dan Hasanuddin Sinaga, *Pengantar Studi Akhlak* (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2004), hlm. 2-3.

tidak baik. Untuk itu seseorang memerlukan dasar agar keimanan seseorang kuat dan dapat berdampak baik dalam masyarakat dan sekitarnya. Apalagi saat anak menginjak remaja akan lebih mudah terpengaruh oleh lingkungannya. Mulai dari teman terdekat atau teman sebaya, teman disekolah maupun masyarakat disekitarnya.

Akhlak mengalami penurunan yang drastis pada saat ini. Dampak negatif era globalisasi terlihat sangat jelas. Berbagai fenomena dan kejadian-kejadian tidak baik menghiasi kehidupan para remaja Indonesia. Kurangnya tata krama, kesopanan santunan terhadap orang yang lebih tua, dan rasa peduli yang sangat kurang dan masih banyak lagi.

Dalam persoalan Etika dan kesopanan serta akhlak, Al-qur'an telah memberikan petunjuk dengan jalan meletakkan dasar-dasar atas persoalan tersebut dan Rasul telah ditugaskan oleh Allah untuk menjelaskan atau memberi keterangan atasnya atau biasa disebut Hadits, sesuai dengan firman Allah :

مَنْ كَفَرَ فَعَلَيْهِ كُفْرُهُ ۖ وَمَنْ عَمِلَ صَالِحًا فَلَا نَفْسَ لَهُ

يَمَّهُدُونَ

Artinya: "Kami telah turunkan kepadamu Al-Dzikr (Al-Qur'an) untuk kamu terangkan kepada manusia apa-apa yang diturunkan kepada mereka agar mereka berfikir. (QS. An-Nahl: 44).

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti di SMPIT Al-Irsyad Karawang, bahwa sekolah ini sudah menanamkan nilai , hal ini ditunjukkan dari upaya guru dalam memberikan aturan sebelum masuk ke dalam kelas dan memulai pelajaran, ada aturan yang harus dijalankan santri/santriwati di SMPIT Al-Irsyad, yaitu kegiatan Intensitas membaca Al-qur'an seperti membaca Al-qur'an, mengkaji kandungan Al-qur'an, memberi semangat kepada teman sebaya, adaptasi dengan lingkungan dan motivasi guru. Hal itu dilakukan sebagai sarana untuk membina peserta didik agar menjadi pribadi yang bijaksana, memiliki keimanan dan ketakwaan yang kuat, serta membantu mencetak generasi bangsa yang berakhlakul karimah sehingga menghasilkan ilmu yang bermanfaat dalam semua

aspek kehidupannya.

Tentunya sebagai lembaga pendidikan dengan dukungan fasilitas yang memadai dan sistem kerja yang dibangun cukup melibatkan seluruh komponen sekolah untuk melaksanakan kegiatan yang direncanakan secara bersama-sama dan diharapkan hasilnya dapat diketahui. Melihat fenomena yang ada melalui program Intensitas Membaca Al-qur'an, siswa dikenalkan dan dilatih untuk membentuk karakter yang beradab dan berperilaku serta memiliki etika dan nilai kesopanan yang terakreditasi secara nyata.

B. METODE

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang datanya berupa angka-angka dan dianalisis secara statistik.⁵

Populasi penelitian ini berjumlah 95 siswa, oleh karena itu teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sampel total. Total sampling adalah teknik pengambilan sampel dimana jumlah sampel sama dengan jumlah populasi. Alasan pengambilan sampel total adalah jumlah populasi kurang dari 100, jadi jumlah populasi yaitu. 95 siswa, digunakan sebagai sampel penelitian.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah kuesioner. Teknik analisis data dalam penelitian kuantitatif menggunakan statistik. Dalam penelitian, dua jenis statistik digunakan untuk analisis data: analisis statistik deskriptif dan analisis statistik inferensial. Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner dengan menggunakan skala likert. Jawaban setiap item instrumen yang menggunakan skala likert mempunyai gradasi, yakni (a) sangat setuju, (b) setuju, (c) tidak setuju dan (d) sangat tidak setuju. Penyusunan instrumen ini didasarkan pada indikator variabel X intensitas membaca Al-qur'an yaitu : Rutin Membaca Al-qur'an, Pembiasaan, Mempelajari Kandungan Bacaan Al-qur'an, Lingkungan yang membangun

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm. 7.

semangat, Memndapat bimbingan dari Guru. Indikator tersebut dijabarkan kedalam 30 item pertanyaan. Penyusunan instrumen pada variabel Y etika dan nilai kesopanan siswa yaitu : Akhlak terhadap Allah, Berdzikir Husnuzhan , Menjaga Kesehatan, Akhlak terhadap diri sendiri, Menuntut Ilmu, Tawadhu", Berbakti kepada orang tua, Jujur, Saling Menyapa, Saling Perhatian, Saling Mengahrgai, Menepati Janji, Kebersihan, Menjaga Alam. . Indikator tersebut dijabarkan kedalam 30 item pertanyaan.

C. PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini akan dibahas secara rinci dengan analisis statistik menggunakan aplikasi SPSS. Berdasarkan penelitian yang dilakukan di SMPIT Al-Irsyad Al-Islamiyyah Karawang dengan jumlah sampel 95 peserta didik kelas VIII, data yang diperoleh dari pengisian angket dengan skala intensitas membaca Al-qur'an serta etika dan nilai kesopanansiswa. Setelah data terkumpul, data diolah menggunakan analisis deskriptif untuk menjawab rumusan masalah 1 dan 2, sedangkan analisis inferensial digunakan untuk menjawab rumusan masalah 3 sekaligus menjawab hipotesis yang telah ditetapkan. Berikut ini hasil penelitian yang peneliti dapatkan setelah melakukan penelitian, sebagai berikut:

1. Intensitas Membaca Al-qur'an Siswa kelas VIII di SMP IT Al-Irsyad

Intensitas Membaca Al-qur'an ini yaitu pembiasaan membaca Al-qur'an, mempelajari kandungan Al-qur'an, mendapat bimbingan dari guru, dan kondisi ketika membaca Al-qur'an. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan terhadap peserta didik di SMPIT Al-Irsyad Al-Islamiyyah Karawang dengan jumlah sampel 95, peneliti mengumpulkan data melalui angket yang telah diisi oleh peserta didik dan terdapat skor pada masing-masing item.

Berikut ini adalah hasil analisis deskriptif untuk intensitas membaca Al-qur'an siswa dengan menggunakan aplikasi SPSS, sebagai berikut:

Tabel 4. 1 Analisis Deskriptif Intensitas Membaca Al-qur'an

	N	Range	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	Variance
Membaca Al-qur'an	95	48.00	51.00	99.00	72.7053	9.75102	95.082
Valid N (listwise)	95						

Berdasarkan hasil analisis dengan menggunakan aplikasi SPSS, diketahui bahwa nilai range hasil angket Intensitas membaca Al-qur'an sebesar 48.00. Nilai maksimum adalah nilai hasil angket Intensitas membaca Al-qur'an tertinggi yaitu 99.00. Sedangkan nilai minimum adalah yaitu nilai terendah intensitas membaca Al-qur'an sebesar 51.00. Nilai rata-rata (mean) merupakan ukuran pusat data yang paling sering digunakan, nilai mean yang diperoleh sebesar 72.70. Selain itu diperoleh juga standar deviasi dimana standar deviasi merupakan suatu ukuran yang menggambarkan tingkat penyebaran data dari nilai rata-rata sebesar 9.75102 dan variance sebesar 95.08.

Selanjutnya, untuk melihat bagaimana kategorisasi pembiasaan fresh morning, maka peneliti membuat tabel distribusi frekuensi sebagai berikut:

Tabel 4. 2 Kategorisasi Intensitas Membaca Al-qur'an

interval	Frekuensi	Presentase	keterangan
X < 63	14	15%	Rendah
63 - 81	44	46%	Sedang
81 > X	37	39%	Tinggi
jumlah	95	100%	

Berdasarkan tabel di atas, maka diperoleh kategori intensitas membaca Al-qur'an yang tercantum dalam tabel diatas, dengan memperhatikan 95 peserta didik, diperoleh bahwa intensitas membaca Al-qur'an peserta didik kelas VIII di SMPIT Al-Irsyad Al-Islamiyyah Karawang yang kategori rendah sebesar 15%, kategori sedang sebesar 46%, dan kategori tinggi sebesar 39%. Maka dapat disimpulkan bahwa intensitas membaca Al-qur'an peserta didik

kelas VIII di SMPIT Al-Irsyad Al-Islamiyyah Karawang berada pada kategori sedang.

2. Etika dan Nilai Kesopanan Siswa Kelas VIII di SMP IT Al-Irsyad Al-Islamiyyah Karawang

Etika dan nilai kesopanan dalam penelitian ini yaitu akhlak terhadap Allah Swt, akhlak terhadap diri sendiri, akhlak terhadap keluarga, akhlak terhadap masyarakat, akhlak terhadap lingkungan. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan terhadap peserta didik di SMPIT Al-Irsyad Al-Islamiyyah Karawang dengan jumlah sampel 95, peneliti mengumpulkan data melalui angket yang telah di isi oleh peserta didik dan terdapat skor pada masing-masing item.

Berikut ini adalah hasil analisis deskriptif untuk etika dan nilai kesopanan siswa dengan menggunakan aplikasi SPSS, sebagai berikut:

Tabel 4.9 Analisis Deskriptif Etika dan Nilai kesopanan

	N	Range	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	Variance
Etika dan Nilai kesopanan Valid N (listwise)	95 95	65.00	50.00	115.00	92.9368	11.03940	121.868

Berdasarkan hasil analisis dengan menggunakan aplikasi SPSS, diketahui bahwa nilai range sebesar 65.00. Nilai maksimum adalah nilai tertinggi sebesar 115.00. Sedangkan nilai minimum adalah yaitu nilai terendah sebesar 50.00. Nilai rata-rata (mean) merupakan ukuran pusat data yang paling sering digunakan, nilai mean yang diperoleh sebesar 92.93 Selain itu diperoleh juga standar deviasi dimana standar deviasi merupakan suatu ukuran yang menggambarkan tingkat penyebaran data dari nilai rata-rata sebesar 11.039 dan variance sebesar 121.868.

Selanjutnya, untuk melihat bagaimana kategorisasi etika dan nilai kesopanan, maka peneliti membuat tabel distribusi frekuensi sebagai berikut:

Tabel 4. 3 Kategorisasi Etika dan Nilai Kesopanan

Interval	frekuensi	Presentase	keterangan
$X < 81$	7	7%	Rendah
82 – 103	77	81%	Sedang
$103 > X$	11	12%	Tinggi
Jumlah	95	100%	

Berdasarkan tabel di atas, maka diperoleh kategori perilaku disiplin siswa yang tercantum dalam tabel diatas, dengan memperhatikan 95 peserta didik, diperoleh bahwa etika dan nilai kesopanan siswa kelas VIII di SMPIT Al-Irsyad Al-Islamiyyah Karawang yang kategori rendah sebesar 7%, kategori sedang sebesar 81%, dan kategori tinggi sebesar 12%. Maka dapat disimpulkan bahwa perilaku disiplin siswa kelas VIII di SMPIT Al-Irsyad Al-Islamiyyah Karawang berada pada kategori sedang.

3. Pengaruh Intensitas Membaca Al-qur'an terhadap Etika dan Nilai kesopanan Siswa Kelas VIII di SMPIT Al-Irsyad Al-Islamiyyah Karawang.

Pada bagian ini dikhususkan untuk menjawab rumusan masalah ketiga untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh siswa peserta didik kelas VIII di SMPIT Al-Irsyad Al-Islamiyyah Karawang. Sebelum melakukan uji hipotesis maka terlebih dahulu dilakukan uji prasyarat yang meliputi uji normalitas, dan uji linearitas.

1) Uji Prasyarat

a. Uji Normalitas

Pengujian normalitas berguna untuk mengatasi apakah penelitian yang akan dilaksanakan berdistribusi normal atau tidak. Dalam melakukan uji normalitas, digunakan pengujian normalitas One Sample Kolmogorov Smirnov dengan menggunakan aplikasi SPSS. Jika angka signifikan > 0.05 maka data berdistribusi normal, dapat dilihat di tabel sebagai berikut:

Tabel 4.11 Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		95
Normal Parameters,a,b	Mean	.0000000
	Std. Deviation	10.94789429
Most Extreme Differences	Absolute	.138
	Positive	.101
	Negative	-.138
Kolmogorov-Smirnov Z		1.343
Asymp. Sig. (2-tailed)		.064

Berdasarkan hasil analisis dengan menggunakan aplikasi SPSS, dengan taraf signifikan yang ditetapkan adalah 0.05. Hasil di atas menunjukkan bahwa nilai signifikan sebesar 0.064 karena nilai signifikan lebih besar dari atau ($0.064 > 0.05$), sehingga dapat disimpulkan bahwa data dalam penelitian ini terdistribusi normal.

b. Uji Linearitas

Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linear secara signifikan atau tidak. Pengujian linearitas ditentukan berdasarkan anova table menggunakan aplikasi SPSS, dapat dilihat di tabel sebagai berikut:

Tabel 4.12 Uji Linearitas

ANOVA Table

			Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Etika dan Nilai	Between Groups	(Combined)	4882.897	36	135.636	1.197	.267
		Linearity	189.120	1	189.120	1.669	.202

kesopanan * Intensitas Membaca Al-qur'an	Deviation from Linearity	4693.777	35	134.108	1.183	.280
Within Groups		6572.724	58	113.323		
Total		11455.621	94			

Berdasarkan hasil analisis menggunakan aplikasi SPSS, diketahui bahwa nilai signifikan pada deviation from linearity sebesar 0.280 karena nilai signifikan lebih besar dari atau ($0.280 > 0.05$), sehingga dapat disimpulkan bahwa intensitas membaca Al-qur'an memiliki hubungan linear dengan etika dan nilai kesopanan.

A. Pengujian Hipotesis

Analisis regresi sederhana digunakan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh pembiasaan fresh morning terhadap pembentukan perilaku disiplin siswa peserta didik kelas VIII di SMPIT Al-Irsyad Al-Islamiyyah Karawang. Analisis ini menggunakan aplikasi SPSS, dapat dilihat sebagai berikut:

1. Uji Persamaan Regresi Linear

Tabel 4.13 Uji Persamaan Regresi Linear

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	81.919	8.890		9.215	.000
Intensitas membaca Al-qur'an	.150	.120	.128	1.249	.215

Persamaan regresi linear dituliskan dalam rumus $\hat{Y} = \alpha + bX$. Persamaan ini menunjukkan arah hubungan antara X dengan Y apakah bernilai positif. Berdasarkan hasil analisis dengan menggunakan aplikasi SPSS pada tabel coefficient di atas diperoleh nilai konstanta sebesar $\alpha = 81,919$ dan koefisien regresi sebesar $b = 0,150$ sehingga persamaan regresinya yaitu:

$$\hat{Y} = 81,919 + 0,150 X$$

Maksud dari persamaan tersebut adalah ketika intensitas membaca Al-qur'an (X) mengalami kenaikan satu satuan, maka etika dan nilai kesopanan akan bertambah 0,150 satuan, dan apabila terjadi penurunan satu satuan intensitas membaca Al-qur'an maka etika dan nilai kesopanan peserta didik akan berkurang sebesar 0,150. Koefisien bernilai positif berarti hubungan antara pembiasaan fresh morning peserta didik dan pembentukan perilaku disiplin siswa semakin meningkat.

2. Uji Signifikansi Regresi

Tabel 4. 4 Uji Signifikansi Regresi

ANOVA ^b						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	189.120	1	189.120	1.561	.215
	Residual	11266.501	93	121.145		
	Total	11455.621	94			

Berdasarkan hasil analisis dengan menggunakan aplikasi SPSS, uji signifikansi regresi diperoleh dari baris regression kolom ke-5 yaitu nilai signifikan sebesar 0.215, karena nilai signifikan lebih besar dari atau ($0.215 > 0.05$), yang artinya H_0 diterima dan H_a ditolak. Maka dapat disimpulkan regresi Y dan X tidak berpengaruh signifikan atau insitas membaca Al-qur'an tidak berpengaruh terhadap etika dan nilai kesopanan.

3. Uji Koefisien Determinasi

Tabel 4.15 Uji Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.128	.017	.006	11.00660

Berdasarkan hasil analisis dengan menggunakan aplikasi SPSS, menunjukkan besarnya nilai korelasi/hubungan (R) yaitu sebesar 0,128. Dan nilai koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,17 yang mengandung arti bahwa persentase sumbangan intensitas membaca Al-qur'an terhadap etika dan nilai kesopanan siswa sebesar 1% dan sisanya 99% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

D. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Intensitas membaca Al-qur'an peserta didik kelas VIII di SMPIT Al-Irsyad Al-Islamiyyah Karawang yang kategori rendah sebesar 15%, kategori sedang sebesar 46%, dan kategori tinggi sebesar 39%. Maka dapat disimpulkan bahwa intensitas membaca Al-qur'an peserta didik kelas VIII di SMPIT Al-Irsyad Al-Islamiyyah Karawang berada pada kategori sedang.
2. Etika dan Nilai Kesopanan peserta didik kelas VIII di SMPIT Al-Irsyad Al-Islamiyyah Karawang yang kategori rendah sebesar 7%, kategori sedang sebesar 81%, dan kategori tinggi sebesar 12%. Maka dapat disimpulkan bahwa etika dan nilai kesopanan siswa kelas VIII di SMPIT Al-Irsyad Al-Islamiyyah Karawang berada pada kategori sedang.
3. Tidak ada pengaruh yang signifikan intensitas membaca Al-qur'an terhadap etika dan nilai kesopanan peserta didik di SMP IT Al-Irsyad Karawang. Hal ini dilihat dari hasil analisis regresi sederhana dengan menggunakan aplikasi SPSS, diperoleh nilai konstanta sebesar $\alpha = 81,919$ dan koefisien regresi sebesar $b = 0,150$ sehingga persamaan regresinya persamaan regresinya yaitu. $\hat{Y} = 81,919 + 0,150 X$. Dari hasil uji signifikansi regresi diperoleh dari baris regression kolom ke-5 yaitu nilai signifikan sebesar 0.215, karena nilai signifikan lebih besar dari atau ($0.215 > 0.05$), yang artinya H_0 diterima dan H_a ditolak. Dan nilai korelasi/hubungan (R) yaitu sebesar 0,128. Dan nilai koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,17 yang mengandung arti bahwa persentase sumbangan intensitas membaca Al-qur'an terhadap

etika dan nilai kesopanan siswa sebesar 1% dan sisanya 99% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- A.W. Widjaja. (2016). *A.W. Widjaja, Kesadaran Hukum Manusia dan Masyarakat Pancasila (Jakarta: Era Swasta, 2016). Hal 155.* Era Swasta.
- Abdul Hamid Yunus. (2000). *Abdul Hamid Yunus, Dairah al-Ma'rifat al-islamiyyah II, (kairo : Asy-syab't , 2000) Hal 346.* Asy-syab't.
- Abuddin Nata. (2014). *Abuddin Nata, Akhlak Tasawuf dan Karakter Mulia, (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), hlm. 2-3.* Rajawali Pers,.
- Ahmad Amin. (1975). *Ahmad Amin, Etika (Ilmu Akhlak), (Jakarta: Bulan Bintang, 1975), hlm. 80-81.* Bulan Bintang.
- Al-Ghazali. (2008). *Al-Ghazali, Mutiara Ihya" „Ulumuddin, (Bandung: Penerbit Mizan, 2008), hlm. 223.* Mizan.
- Al-Ghazali. (2017). *Al-Ghazali, Ihya" „Ulumudddin Jilid 4, (Jakarta: Republika Penerbit, 2017), hlm 170.* Republika Penerbit.
- Delfi Indra. (2014). *Delfi Indra, "Pelaksanaan Manajemen Program Gerakan Masyarakat Magrib Mengaji di Provinsi Sumatera Barat (Study Komparatif di Tiga Daerah)," Al-Fikrah: Jurnal Manajemen Pendidikan 2, no. 2 (2014): hlm. 109,.* Jurnal manegement 2.
- Departemen Agama RI. (2009). *Departemen Agama RI, Al-Qur'an Tajwid Warna dan Terjemahnya, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), hlm. 331.* Bumi Aksara.
- Djatnika Rachmat. (1996). *Djatnika, Rachmat, Sistem Ethika Islami (Akhlak Mulia), Jakarta: Pustaka Panjimas, 1996). h. 20.* Pustaka Panjimas.
- Gita satya dan Desi Nur. (2013). *Gita Satya Yuniar dan Desi Nurwidawati, "Hubungan Antara Intensitas Penggunaan Situs Jejaring Sosial Facebook dengan Pengungkapan Diri (Self Disclosure) pada Siswa-Siswi Kelas VIII SMP Negeri 26 Surabaya," Character 2, no. 1 (2013): hlm. 2.* Gita satya.

- Hamzah, A. (2020). *Hamzah, A. (2020). Metode Penelitian Kuantitatif Kajian Teoretik & Praktik. Literasi Nusantara. Literasi Nusantara.*
- Hamzah Ya'kub. (2017). *Hamzah Ya'kub, Etika Islam (Pembinaan Akhlaqul Karimah (Suatu Pengantar)), (Bandung: CV. Diponegoro, 1993), hlm. 11. CV. Diponegoro.*
- Hamzah Yaqub. (1999). *Hamzah, Yaqub, Hamzah, Etika Islam. pembinaan Akhlakul karimah(Bandung, Diponegoro,1999) hal 13. Diponegoro.*
- Kementrian Agama RI. (1999). *Kementrian Agama RI, Al-Qur'an dan Terjemahannya..., hlm. 631. Kementrian Agama RI.*
- Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an Badan Litbang dan Diklat Kementrian Agama. (2019). *Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an Badan Litbang dan Diklat Kementrian Agama, Al-Qur'an dan Terjemahannya (Jakarta: Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an, 2019), hlm. 860. Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an.,*
- Lukman Surya Saputra. (2014). *Lukman Surya Saputra, Salikun dan Wahyu Nugroho, Pendidikan Kewarganegaraan SMP Kelas VII, (Jakarta: Pusat Kurikulum Dan Pembukuan Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan,2014), 7. Pusat Kurikulum Dan Pembukuan Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan.*
- M. Hasyim Syamhudi. (2015). *M. Hasyim Syamhudi, Akhlak Tasawuf Dalam Konstruksi Piramida Ilmu Islam, (Malang: Madani Media, 2015), hlm. 133. Madani Media.*
- M. Yatimin Abdullah. (2007a). *M. Yatimin Abdullah, Studi Akhlak dalam Perspektif AlQuran, (Jakarta: Amzah, 2007), hlm. 12. Amzah.*
- M. Yatimin Abdullah. (2007b). *M. Yatimin Abdullah, Studi Akhlak dalam Perspektif AlQuran, (Jakarta: Amzah, 2007), hlm. 12. Hamzah.*
- Mahfudz. (2018). *Mahfudz, 2010,"Budaya Sopan Santun Yang Semakin Dilupakan"diakses dari www.scribd.com diakses pada 16 Januari 2018. www.scribd.com*
- Mahmud al-Dausary. (2000). *Mahmud al-Dausary, Keutamaan-*

Keutamaan Al- Qur'an (ttp.: Alukah, tt.), hlm. 69. Alukah.

Muhlisin. (n.d.). *Muhlisin, Pembelajaran Memahami Kandungan Al-Qur'an dan Hadits (ttp.: Direktorat Jendral Pendidikan Islam, tt.), hlm. 226. Direktorat Jendral Pendidikan Islam,.*

Mutammimul Ula, dkk. (2019). Mutammimul Ula, dkk., "Sistem Pengenalan dan Penerjemahan Al- Qur'an Surah Al-Waqi'ah Melalui Suara Menggunakan Transformasi Sumudu," *TECHSI - Jurnal Teknik Informatika* 11, no. 1 (2019): hlm. 105., *Jurnal Teknik Informatika* 11, no. 1, 105.

No Departemen Agama RI. (2018). *No Departemen Agama RI, Al-Qur'an Tajwid Warna dan Terjemahnya, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), hlm. 564. Bumi Aksara.*

Rosihon Anwar. (2010). *Rosihon Anwar, Akhlak Tasawuf, (Bandung: Pustaka Setia, 2010), hlm. 107. Pustaka Setia,.*

Samsul Munir Amin. (2016). *Samsul Munir Amin, Ilmu Akhlak, (Jakarta: Amzah, 2016), hlm.vi. Amzah.*

Shihab, M. Q. (2007). *Wawasan Al Qur'an: Tafsir Maudlu'i Atas Berbagai persoalan Umat, (Bandung. Mizan, 2007), hal .127. Mizan.*

Sjarkawi. (2014). *Sjarkawi, Pembentukan Kepribadian Anak, (Jakarta: PT. Bumi Aksara , 2014) , Hal. 32. PT. Bumi aksara.*

Sugiyono. (2012). (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D. Bandung:Alfabeta. Alfabeta.*

Sugiyono. (2012). *Sugiyono. (2012). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta. Alfabeta.*

Sukarmin. (2018). *PENGARUH KECERDASAN EMOSIONAL TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA KELAS IV SDN GENTUNGANG KECAMATAN BAJENG BARAT KABUPATEN GOWA. FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR, 6(1), 1-8.*

Tim Pendidikan Pancasila. (2014). *Tim Pendidikan Pancasila, Pendidikan*

Pancasila, (Surabaya: Press Unesa University, 2014). Press Unesa University.

Wahyu Hidayat. (2018). *Wahyu Hidayat, "Intensitas Membaca Al Qur'an dan Pengaruhnya Terhadap Perilaku Sosial Remaja di Kelurahan Mijen Kota Semarang"* (Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, 2018), hlm. 20. Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang.

Zahrudin AR & Hassanuddin Sinaga. (2004). *Zahrudin AR & Hassanuddin Sinaga, Pengantar Studi Akhlak, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2004) hal , 2-3.* PT. Raja Grafindo Persada.

Zakiah Daradjat. (1996). *Zakiah Daradjat, Dasar-Dasar Agama Islam, (Jakarta: Bulan Bintang, 1996), hlm. 253.* Bulan Bintang.

Zulkifli. (2018). *Zulkifli, Akhlak Tasawuf, (Yogyakarta: Kalimedia, 2018), hlm. 8-9.* Kalimedia,.